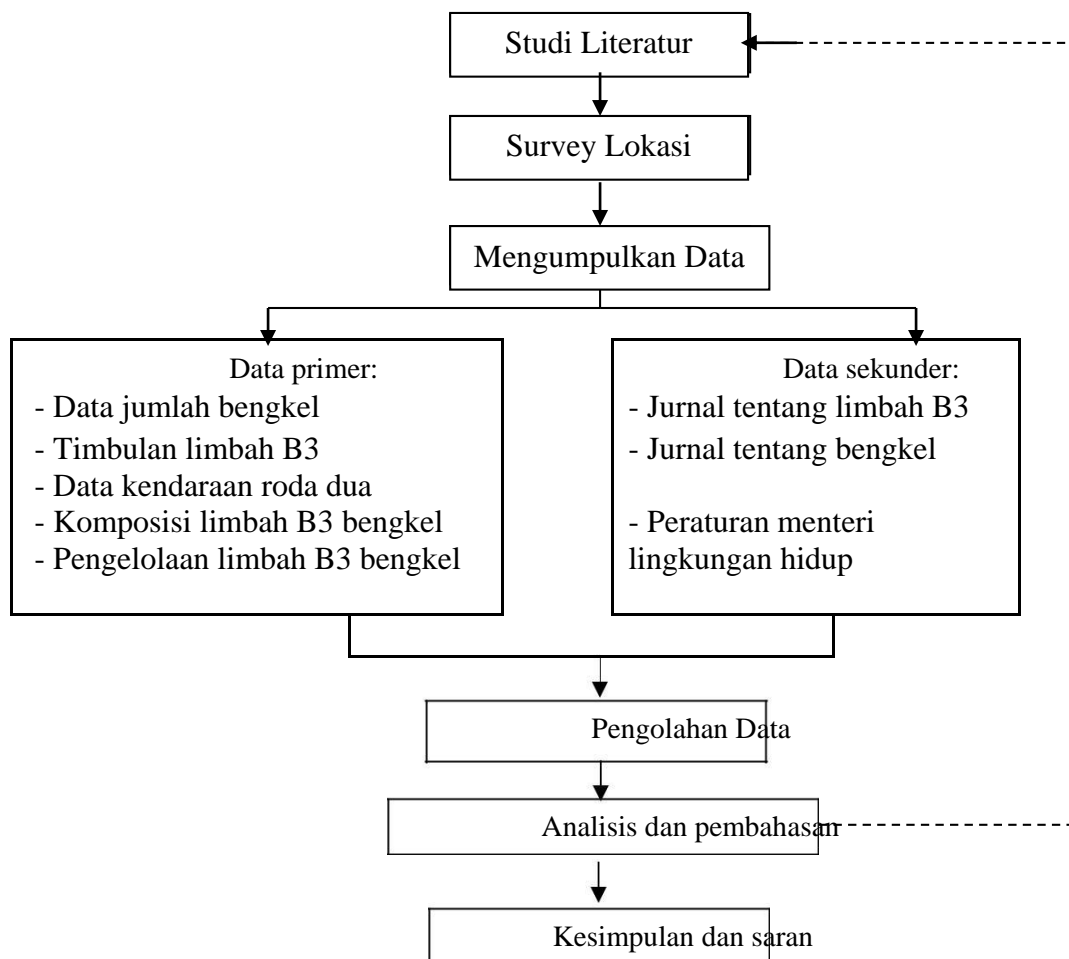


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

Tahapan penelitian dalam tugas akhir ini di mulai dari studi literatur hingga penyusunan laporan tugas akhir. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Penjelasan gambar diagram alir penelitian adalah sebagai berikut:

a. Survei lokasi

Survei lokasi dilakukan dengan mengunjungi bengkel resmi kendaraan roda dua yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mewakili bengkel resmi di Kabupaten Sleman.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa data hasil dari wawancara berupa timbulan limbah B3 dan jenis limbah B3 seperti oli bekas, botol bekas kain lap bekas. Observasi lokasi dan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari jurnal tentang B3 maupun bengkel serta mempelajari peraturan peraturan pemerintah atau menteri terkait .

c. Pengelolaan data

Pengelolaan data dilakukan dengan menganalisa data menggunakan metode yang dipilih untuk melakukan penelitian dan menjadi bagian terpenting karena pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap dalam menuliskan laporan sehingga pembaca dapat mengerti tentang penelitian yang dilakukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di bengkel Honda, Yamaha dan Suzuki wilayah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.3 Objek Penelitian

Bengkel resmi motor Honda, Yamaha dan Suzuki.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menganalisis proses pengelolaan limbah B3 dari pewadahan sampai pengangkutan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan dilokasi penelitian dan memetakan wilayahnya .

3.5 Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data-data ataupun informasi yang diperoleh dari literatur dan referensi terkait pengelolaan limbah B3 di bengkel. Sumber literatur dan referensi seperti buku-buku dan jurnal yang relevan.

3.6 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan pengumpulan data-data yang diperoleh dari pengamatan dan pengukuran langsung di lapangan. Metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara langsung dengan pemilik atau mekanik bengkel resmi motor mengenai pengetahuan tentang limbah B3 yang dihasilkan oleh bengkel.

b. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung atau peninjauan langsung di titik lokasi yang telah ditentukan seperti tempat penyimpanan, pewadahan dan pengangkutan limbah B3 bengkel kendaraan bermotor.

c. Klasifikasi sampel

Pengelompokan sampel didasarkan atas jenis bengkel menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan nomor 191/MPP/Kep/6/2001.

d. Bengkel tipe C merupakan bengkel yang mampu melakukan jenis pekerjaan perawatan berkala, perbaikan kecil.

e. Dalam menentukan jumlah sampel kuisioner digunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi yaitu jumlah total Bengkel pada wilayah

penelitian

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) yaitu 15%

3.7 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mencari data yang dibutuhkan dari pihak pengelola yang terkait. Data sekunder berupa jurnal pengelolaan limbah B3 dibengkel, data BPS mengenai jumlah kendaraan bermotor dan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh berhubungan langsung dengan sistem pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh instansi atau pihak ketiga sesuai dengan PP No.101 Tahun 2014.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengkombinasikan data primer dan sekunder. Data primer di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan data sekunder didapatkan dari instansi terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive analysis comparative* yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada dan membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.